

DAFTAR PUSTAKA

- Arlina, F., Sabrina, dan T. Rafian. 2021. Keragaman fenotipe kualitatif dan kuantitatif itik Kamang sebagai plasma nuftah di Sumatera Barat. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 23(3): 247-254.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Bangka Belitung. 2011. Pengertian Sensus Sapi 2011. <http://www.bpsbangbel.Go.Id> .
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam, 2013-2016. Profil dan Keadaan Nagari Tilatang Kamang. <http://www.agamkab.co.id> Diakses 15 Oktober 2024.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Indonesia Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Indonesia. 1.356 hal.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Sumatera Barat Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 857 hal.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam. 2022. Kabupaten Agam Dalam Angka 2022. Badan Pusat Statistik, Agam.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam. 2022. Kamang Magek Dalam Angka 2022. Badan Pusat Statistik, Agam.
- Balitnak, 2010. Pembuatan Silase Dedak Padi. Unit Komersialisasi Balai Penelitian Ternak.
- Darmento, Y. 2016. Struktur Populasi Itik Pitalah di Nagari Batipuah Baruah Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Dirjen PKH, (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan). 2020. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Jakarta (ID).
- Elisa. 2007. Konservasi Biodiversitas. Artikel pada situs www.elisa1.ugm.ac.id.com. Diakses 2 Februari 2024.
- FAO (Food and Agriculture Organization). 2007. The State of the World's Animal Genetic Resources for Food and Agriculture. Food and Agriculture Organization, Rome (EU).
- Fredianto, N. 2015. Karakteristik karkas itik lokal jantan yang diberi tepung limbah penetasan puyuh dalam ransum. Tesis. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Gusrin, Y. 2014. Struktur Populasi Ayam Kokok Balenggek di Nagari Garabak Data. Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok. Skripsi Penelitian Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.
- Hamilton, M. B. 2009. Populasi Genetik, Blackwell Publishing. Yogyakarta.

- Harahap, F. M., D. A. Aribi dan Dj. Dt. T. Bandaro. 1980. Pengaruh manajemen terhadap produksi telur itik Di Sumatera Barat. P3T. Universitas Andalas.
- Haryanto. A. N., W. Sarengat, dan D. Sunarti. 2019. Kualitas fisik telur itik Tegal yang dipelihara menggunakan sistem pemeliharaan intensif dan semi intensif di KTT Bulusari Kabupaten Pemalang. Sains Peternakan. 17(1): 29-37.
- Hendrayani, C. 2009. Implementasi Pembangunan Desa dan kaitannya dalam Meningkatkan Pendapatan Petani jagung di Kabupaten Kebumen. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Ichsan, R. R. 2024. Struktur Populasi Ternak Itik Lokal di Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. Universitas Andalas. Padang
- Ismoyowati. 2008. Kajian deteksi produksi telur itik Tegal melalui polimorfisme protein darah. Animal Production. Mei 2008. Jlm 122-128. ISSN 1411-2027. Vol. 10 No 2. Fakultas Peternakan, Universitas Jendral Soedirman. Puwekerto.
- Ismoyowati and D. Purwantini 2010. An estimation of genetic variation in Indonesian local duck using microsatellite marker. Asian Journal Poultry Science, Vol 4 No. 4: 198-204.
- Lestari. 2009. Dampak Konservasi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Mito dan S.T. Johan. 2011. Usaha Penetasan Telur Itik. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Mulatshi, Sumiati, dan Tjakraddidjaja. 2010. Intensifikasi usaha peternakan itik dalam rangka peningkatan pendapatan rumah tangga pinggir kota. Institut Pertanian. Bogor.
- Munthe, T. N. 2021. Kajian Populasi Itik Pitalah sebagai Plasma Nutfah di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Universitas Andalas. Padang.
- Murtidjo, B, A. 1998. Seri Budi Daya Mengelola Itik. Cetakan ke Sebelas. Kanisius. Yogyakarta.
- Nofril. 2011. Karakteristik kualitatif itik lokal di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Skripsi Penelitian Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Noor, R. R. 2008. Genetika Ternak. Cetakan ke-4. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nugroho, E. 2007. Identifikasi DNA dengan menggunakan PCR: marker DNA sebagai alat bantu dalam pengelolaan stok induk untuk kegiatan budi daya dan konservasi. Media Akuakultur 2(2): 91-94.
- Praharani L. E. Juami dan L. G. M. Budiarsana. 2009. Parameter *inbreeding rate* pada populasi ternak kerbau di Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Makalah pada Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau, Bogor.

- Purwanto. 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Putra, G. E. 2016. Struktur Populasi Itik Kamang di Nagari Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. Skripsi Penelitian Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Rahayu, A., S. Ratnawati, R. W. Idayanti, B. Santoso, dan N. A. Luthfiana. 2020. Pengaruh sistem pemeliharaan secara intensif dan semi intensif pada itik Magelang. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 15(4) : 355-359.
- Ranto dan Sitanggang, M. 2010. Panduan Lengkap Beternak Itik. Cetakan Ketujuh. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Rasyaf, M. 1993. Beternak Itik Komersial. Edisi ke-2. Kanisius, Jakarta.
- Rusfidra, R. Zein dan A. M. A. Hasibuan, 2012. Ukuran populasi efektif, ukuran populasi aktual, dan laju inbreeding per generasi itik lokal di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, *Jurnal Peternakan Indonesia*. Vol.14(13).
- Sabrina, dan Arlina F. 2016. Penelusuran Dan Seleksi Itik Kamang Berdasarkan Keragaman Morfologi Dan Molekuler Sebagai Dasar Penetapan Rumpun Itik Lokal Sumbar. Laporan Penelitian Dosen Topik Unggulan Tema Khusus Sumatera Barat. Universitas Andalas. Padang.
- Santoso, U. Kusnadi, K. Suradisastra dan S. Sitorus. 1979. Analisa Usaha Peternakan Sapi Perah di daerah Jalur Susu Jawa Tengah dan Jawa Timur. *Buletin Lembaga Penelitian Peternakan*. 23:1-22
- Sarbaini, Yurnalis, Hendri dan R. Dahnil. 2018. Analisis keragaman exon-1 gen hormon pertumbuhan pada itik lokal (Bayang) Sumatera Barat menggunakan metoda PCR-RFLP. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 20(2): 124-129.
- Sarengat, W. 1989. Inventarisasi nama-nama jenis berdasarkan warna bulu pada populasi itik lokal daerah Tegal dan Magelang. *Proc. Seminar Nasional tentang Unggas Lokal*. Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Setioko, A.R., S. Sopiya dan T. Sunandar. 2005. Identifikasi sifat-sifat kualitatif dan kuantitatif serta ukuran tubuh pada itik Tegal, itik Cirebon dan itik Turi. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Puslitbang Peternakan Bogor. Hlm. 786-79.
- Simon, D.L. 1999. Genetic resources and consevation. In: Fries, R. and Ruvinsky, A. (eds), *The Genetics of Cattle*. CABI Publishing, Wallingford, Oxon, UK, p475-495.
- Siregar, S. 2000. Itik Petelur : Jenis Teknis Pemeliharaannya dan Analisis Usaha. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Srigandono, B. 1986. Ilmu Unggas Air. Penerbit Gaja Mada University Press, Yogyakarta.
- Subandriyo. 2003. Konservasi sumber daya genetik ternak, pertimbangan, kriteria, metoda dan strategi. Artikel pada situs <http://www.j.konsv.com>. Di Akses 15 Agustus 2024.
- Subandriyo. 2004. Strategi Pemanfaatan Plasma Nutfah Kambing Lokal dan Peningkatan Mutu Genetik Kambing di Indonesia . Pros Lokakarya Nasional Kambing Potong. Puslitbang Peternakan, Bogor.
- Suharno, B. dan A. Khairul. 2001. Beternak Itik Secara Intensif. Cetakan ke Sebelas. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suharno, B., & Amri, K. (2010). Panduan beternak itik secara intensif. PT Niaga Swadaya.
- Suharno, B. dan T. Setiawan. 2012. Beternak Itik Petelur di Kandang Baterai. Penebar Swadaya, Bogor.
- Sunarno, K. Budiraharjo, dan Solikhin. 2021. Analisis efek pemeliharaan sistem intensif dan ekstensif terhadap produktivitas dan kualitas telur itik Tegal. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 23 (2) : 83-93.
- Sunergi, E. Mulki. 2022. Struktur Populasi Ternak Itik Kerinci di Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Susilorini, T.E. 2010. Budi Daya 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suwindra IN. 1998. Uji tingkat protein pakan terhadap kinerja itik umur 16-40 minggu yang dipelihara intensif pada kandang tanpa dan dengan kola. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Tumanggor, B. G., Suci, D. M., & Suharti, S. (2017). Kajian pemberian pakan pada itik dengan sistem pemeliharaan intensif dan semi intensif di peternakan rakyat. *Buletin Makanan Ternak*, 104(1), 21–29.
- Utami, E. U. 2015. Struktur populasi sapi Bali di peternakan rakyat Kelurahan Sapaya Kabupaten Gowa. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Valerio S., Giuliana A., and Donatelle C. 2012. Population Structure. *Encyclopedia of Caves 2th Edition* : 608-618.
- Windhyarti, S. 1999. Beternak Itik Tanpa Air. Penebar Swadaya, Jakarta
- Yanti, N, T. 2014. Pengaruh ratio jantan dan betina induk terhadap fertilitas dan daya tetas telur itik Pitalah (studi kasus Kelompok Tani Parik Mudiak di Nagari Pitalah Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar). Skripsi. Universitas Andalas, Padang.

Yuwono, M. 2012. Budidaya Ternak Itik Petelur. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran.

